

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri ikan hias merupakan sektor usaha yang melakukan perdagangan dan transportasi ikan hidup antarnegara di seluruh dunia, sehingga industri ini diduga sebagai pintu penyebaran berbagai jenis ikan dari suatu negara ke negara lain. Ikan yang masuk ke suatu wilayah yang bukan habitat aslinya sebagai akibat dari aktivitas manusia dikenal dengan istilah ikan introduksi atau beberapa istilah yang digunakan seperti introduced, alien, exotic, non-indigenous, atau nonnative species (Kumar 2000). Tidak terkecuali di Indonesia, produksi ikan hias nasional juga diperoleh dari budidaya ikan introduksi selain ikan-ikan asli perairan Indonesia (endogenous species) yang diperoleh dari hasil tangkapan di alam. Bahkan produksi budidaya ikan hias nasional didominasi oleh ikan-ikan hias introduksi tersebut. Introduksi dan penyebaran ikan-ikan alien species ke dalam suatu wilayah dianggap menjadi salah satu penyebab utama ancaman keragaman ikan di alam (Dudgeon *et al* 2006) terutama ikan-ikan yang mendiami perairan tawar seperti ekosistem danau (Canonic 2005). Lalu lintas perdagangan ikan hias dianggap menjadi salah satu pintu masuknya ikan exotic tersebut ke suatu perairan atau wilayah.

Berdasarkan data statistik, produksi ikan hias nasional tahun 2016 mencapai 1.34 miliar ekor dan terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu sebesar 16,53 %. Kontribusi produksi ikan hias terus meningkat sejak tahun 2015 hingga tahun 2016 dengan peningkatan sebesar 119.247 ekor (DJPB 2017).

Ikan *Corydoras aldofoi* bersifat omnivora tetapi senang pakan alami. Pakannya adalah cacing, kutu air, maupun hewan air lain yang kecil. Ikan ini juga menggunakan usus untuk bernafas, mengambil udara melalui mulut dan melewati perut sampai keujung usus (Kohda 1997). Oksigen akan terserap langsung ke peredaran darah melalui usus yang sudah termodifikasi dengan banyak pembuluh darah (Bailey *et al* 1999).

1.2 Tujuan

- Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini antara lain :
- Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan *Corydoras adolfoi* dan ikan mikro rasbora galaxy secara langsung di lokasi PKL.
 - Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan *Corydoras adolfoi* dan ikan mikro rasbora galaxy di lokasi PKL.
 - Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan *Corydoras adolfoi* dan ikan mikro rasbora galaxy di lokasi PKL.
 - Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan *Corydoras adolfoi* dan ikan mikro rasbora galaxy di lokasi PKL.

1.3 Metode

1.3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan PKL ikan *Corydoras adolfoi* dan ikan mikro rasbora galaxy dilaksanakan di Tetra Aquaria, Sukabumi, Jawa Barat yang beralamat di Jalan Pelabuhan 2 km 6 Kelurahan Lembursitu, Kecamatan Lembursitu, Sukabumi, Jawa Barat. PKL dilaksanakan pada tanggal 6 Januari sampai dengan 8 April 2020.

1.3.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam PKL pembenihan dan pendederan yaitu ikan *Corydoras adolfoi* (Gambar 1) dan ikan mikro rasbora galaxy. Genus *Corydoras* berasal dari perairan Amerika Selatan, yaitu daerah Brazil, Trinidad sampai Argentina (Alderton *et al* 1997). Termasuk dalam famili Collichthyidae kelas Siluridae. Ukuran ikan ini relatif kecil dengan maksimum 7,5 cm.



Gambar 1 Ikan *Corydoras adolfoi* *Corydoras adolfoi* di Tetra Aquaria, Sukabumi Jawa Barat

Ikan Galaxy Rasbora (Gambar 2) atau yang dikenal dengan nama Celestial Pearl Dnaio merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar berukuran kecil yang berasal dari Danau Inle, Myanmar. Secara klasifikasi, ikan ini termasuk dalam family Cyprinidae dan genus Danio. Dikenal dengan nama ilmiahnya *Danio margaritatus*, galaxy rasbora memang tergolong ikan yang sangat mini. Pada umumnya, ikan ini hanya memiliki panjang tubuh 1.5 hingga 2 cm. Bentuk tubuh dan tingkah lakunya sangat menyerupai ikan danio jenis lainnya (Peryuni 2013). Pemijahan dilakukan secara masal dengan *sex ratio* 1 jantan : 1 betina yang dilakukan secara alami.



Gambar 2 Ikan Mikro Rasbora Galaxy *Danio margaritatus* di Tetra Aquaria, Sukabumi, Jawa Barat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.3.3 Metode Kerja

Metode yang dilakukan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini meliputi :

1. Melakukan secara langsung seluruh kegiatan pembenihan dan pendederan ikan *Corydoras adolfoi* dan ikan mikro rasbora galaxy yang ada di Tetra Aquaria, Sukabumi, Jawa Barat yang meliputi aspek pembenihan yaitu pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemeliharaan benih, dan kultur pakan alami serta aspek pendederan yaitu pengenalan ciri morfologis dan pendederan.
2. Melakukan pengamatan serta observasi tentang pembenihan dan pendederan ikan *Corydoras adolfoi* dan ikan mikro rasbora galaxy serta melakukan wawancara dengan pimpinan operasional, staf pegawai, dan pihak-pihak lain yang berkompeten dibidangnya. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang fasilitas pembenihan dan pendederan yang ada di Tetra Aquaria, Sukabumi, Jawa Barat yang mencakup fasilitas utama dan pendukung dan mengamati serta mempelajari aspek usaha pada waktu PKL yaitu aspek pemasaran, pengadaan sarana produksi, dan analisis usaha.
3. Melakukan pencatatan dan pelaporan atas kegiatan pembenihan dan pendederan ikan *Corydoras adolfoi* dan ikan mikro rasbora galaxy yang dilakukan selama PKL.
4. Melakukan pencatatan setiap kegiatan dan diskusi yang dilakukan dengan pembimbing lapangan, serta pembuatan laporan jurnal harian, laporan periodik, dan pendataan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.